

Efektivitas Sistem Informasi Penatih (SIPENA) pada Kelurahan Penatih Kecamatan Denpasar Timur dalam Mempercepat Pelayanan Administratif

Ni Nyoman Sintia Maharani¹⁾, Putu Nomy Yasintha²⁾, I Dewa Ayu Putri Wirantari³⁾

¹⁾²⁾³⁾ Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana

Email: sintiamaharani9825@gmail.com¹⁾, putu_nomy@unud.ac.id²⁾, putriwirantari@unud.ac.id³⁾

ABSTACT

Penatih Village, East Denpasar District implemented an administrative service through the Penatih Information System (SIPENA). The concept is a development of the current Management Information (SIM) which demands a transformation of traditional government bureaucracy towards E-Government which aims to overcome problems in service delivery, such as the convoluted manual work system of village employees, the process of issuing the application letter is to long, and errors in collecting population data. This research measured by the effectiveness of service according to Richard M. Steers. Using the descriptive qualitative method, with data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. The results of research shows that the effectiveness of the SIPENA in accelerating administrative service has not been maximized. Based on three indicators used to see the effectiveness of administrative services that still encounter some obstacles in each of indicator.

Keywords: Effectiveness, SIPENA, E-Government, Management Information System

1. PENDAHULUAN

Pelayanan publik yang diberikan oleh pemerintah, baik dalam hal pelayanan administratif, maupun pelayanan atas barang dan jasa selalu menghadapi antara penyelenggara pelayanan dan masyarakat selaku penerima pelayanan. Pelayanan yang seperti itu biasanya menimbulkan permasalahan seperti sistem kerja manual yang berbelit-belit dan kesalahan pada saat memasukan data. Dari permasalahan dalam pelayanan publik yang kompleks tersebut maka diperlukan sebuah perubahan dalam birokrasi yang memanfaatkan perkembangan teknologi (*E-Government*) saat ini.

Sesuai dengan peraturan Peraturan Walikota Denpasar No. 35 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Sistem Elektronik (*E-Government*) di lingkungan Pemerintah Kota

Denpasar disebutkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas pelayanan publik sehingga mendorong terjadinya reformasi birokrasi untuk tata kelola pemerintahan yang baik, cepat, dan bersih. Gunna mendukung hal tersebut, maka diperlukan sebuah mode pelayanan baru seperti Sistem Informasi Penatih (SIPENA) yang diterapkan pada Kelurahan Penatih, Kecamatan Denpasar Timur/

Penerapan SIPENA bertujuan untuk mengatasi permasalahan pelayanan administratif terkait sistem kerja manual pegawai kelurahan yang erbelit-belit, proses penerbitan surat permohonan yang lama, serta kesalahan pendataan data penduduk pada Kelurahan Penatih, Kecamatan Denpasar

Timur. Selain itu adanya SIPENA bertujuan untuk mendukung konsep *Smart City* yang dikembangkan oleh Pemerintah Kota Denpasar. Namun dalam diterapkannya pelayanan administratif menggunakan SIPENA dirasa masih menemui kendala. Maka dari itu berdasarkan permasalahan yang timbul serta berdasarkan fakta yang ada dilapangan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Efektivitas Sistem Informasi Penatih pada Kelurahan Penatih Kecamatan Denpasar Timur dalam Mempercepat Pelayanan Administratif".

2. KAJIAN PUSTAKA

Menurut *Richard M. Steers* (1977), efektivitas lebih menekankan pada aspek tujuan dari suatu organisasi serta pelayanan yang diberikan. Untuk mengukur efektivitas pelayanan maka dapat dilihat dari tiga indikator, yaitu:

1. Optimalisasi Tujuan

Efektivitas dilihat menurut ukuran seberapa jauh suatu organisasi berhasil mencapai tujuan-tujuan yang layak dicapai dan berkaitan antara satu dengan yang lainnya.

2. Perspektif Sistem

Pada perspektif sistem ini, menyangkut tiga komponen, yaitu *input*, *process*, dan *output*. Sebagai sistem dalam organisasi maupun pelayanan. *Input* yang diterima berasal dari lingkungan kemudian di proses berdasarkan hasil masukan yang didapatkan dari lingkungan, setelah itu hasil dari proses itu memberikan *output* kepada lingkungannya. Dimana tiga elemen dari indikator perspektif sistem ini diantaranya elemen *input*, *process*, dan *output*.

3. Tekanan Pada Segi Perilaku Pegawai dalam Organisasi

Indikator ini digunakan karena atas dasar realitasnya bahwa perilaku manusia sangat menunjang apakah pelayanan atau organisasi yang dijalankan akan efektif.

3. METODELOGI PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dimana penggunaan SIPENA dalam mempercepat pelayanan administratif pada Kelurahan Penatih, Kecamatan Denpasar Timur menjadi fokus dalam penelitian ini. Kemudian sumber data diperoleh dengan cara sumber data primer yang menekankan pada pendekatan langsung ke objek penelitiannya melalui wawancara dan observasi serta yang kedua, yaitu sumber data sekunder yang didapat melalui tinjauan pustaka, dokumen, dan literatur.

Penentuan informan, penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dimana peneliti menentukan informan yang benar-benar mengerti terkait permasalahan dalam memberikan pelayanan administratif menggunakan SIPENA kemudian jika data yang diperlukan masih kurang memuaskan maka diperlukan informan baru yang diambil berdasarkan keterkaitan serta pengetahuannya tentang permasalahan yang diteliti dimana teknik ini disebut *snowball sampling*.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, adapun hasil analisis Efektivitas Sistem Informasi Penatih (SIPENA) pada Kelurahan Penatih Kecamatan Denpasar timur dalam Mempercepat Pelayanan Administratif yang mengacu pada tiga indikator yang

berpengaruh terhadap efektivitas pelayanan publi. Indikator-indikator tersebut berdasarkan dari teori *Richard M. Steers* yang terdiri dari Optimalisasi Tujuan, Perspektif Sistem, dan Tekanan pada Perilaku Pegawai dalam Organisasi.

1. Optimalisasi Tujuan

Menurut *Richard M. Steers*. Indikator Optimalisasi Tujuan digunakan untuk mengukur seberapa jauh organisasi berhasil mencapai tujuan-tujuan yang awalnya telah disepakati dan ditentukan. Hal ini pula terlihat pada Kelurahan Penatih Kecamatan Denpasar Timur, didalam mewujudkan tujuan yang ingin dicapai pada pemberian pelayanan administratif menggunakan SIPENA, yang memiliki tujuan untuk menyelesaikan permasalahan terkait sistem kerja manual pegawai kelurahan yang berbelit-belit, proses penerbitan surat permohonan yang lama, dan kesalahan pendataan data penduduk, merupakan sebuah tantangan baru yang dilakukan untuk memberikan pelayanan administratif dengan cepat serta memberikan kepuasan dan kenyamanan kepada masyarakat selaku penerima pelayanan.

Penerapan SIPENA dinilai cukup efektif dan cepat untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada proses pelayanan administratif. Akan tetapi, masih ada beberapa kendala yang perlu dibenahi seperti halnya dalam sarana dan prasarana penunjang dalam penggunaan sistem masih kurang, yaitu ketersediaan komputer yang hanya tersedia satu unit sedangkan terdapat dua staf pelayanan umum yang harus memberikan pelayanan

administratif, adapun juga permasalahan registrasi dalam pengajuan surat yang masih ditulis secara manual oleh petugas dan belum bisa dikerjakan menggunakan SIPENA, sistem tidak dapat merangkum jumlah surat yang telah diselesaikan setiap tahunnya sehingga dirasa kurang efektif dan membuat pegawai kelurahan dua kali kerja.

Kendala terkait proses penerbitan surat yang lama dengan adanya SIPENA dirasa mampu untuk mengatasi permasalahan tersebut, karena semua informasi terkait data penduduk dan format surat yang dibutuhkan oleh pegawai kelurahan dalam memproses surat permohonan sudah tersedia di dalam sistem, sehingga tidak diperlukannya lagi proses yang lama dalam penerbitan surat. Namun, dalam hal ini diperlukannya juga kerjasama dengan masyarakat selaku pemohon, yaitu masyarakat harus lengkap dalam membawa persyaratan terkait surat yang ingin dicari. Jika masyarakat tidak lengkap dalam membawa persyaratan yang diperlukan, seperti surat pengantar dari Kepala Lingkungan, maka hal inilah yang akan menjadi permasalahan penghambat proses penerbitan permohonan surat yang sebelumnya bisa cepat akan menjadi sedikit lebih lama karena masyarakat perlu mencari dan melengkapi persyaratan yang kurang.

Permasalahan terkait kesalahan pendataan pada data penduduk di Kelurahan Penatih, dengan adanya SIPENA proses kesalahan data penduduk pada pelayanan administratif dirasa dapat lebih diatasi dikarenakan seluruh data-

data penduduk baik penduduk pendatang, penduduk pindah, maupun penduduk meninggak serta data profil demografi telah tersedia pada sistem yang dimana sebelumnya telah dimasukkan ke sistem oleh Staf Bidang Pelayanan Umum Kelurahan Penatih secara teliti dan terperinci sehingga nantinya sistem dapat memproses dan memperbaharui data-data penduduk sesuai dengan surat yang dimohon oleh masyarakat. Naun, masih terdapat kendala dalam proses memasukkan data penduduk e dalam sistem. Dimana sistem tidak dapata mendeteksi kesalahan *input* data penduduk yang sama lebih dari satu kali. Permasalahan tersdebut yang harus diantisipasi oleh Staf Bidang Pelayanan Umum Kelurahan Penatih sebagai penyelenggara dan penyedia pelayanan.

Berdasarkan data diatas, optimalisasi tujuan Kelurahan Penatih, Kecamatan Denpasar Timur dalam mengatasi permasalahan pada proses pelayanan administratif melalui Sistem Informasi Penatih (SIPENA) semua tujuannya belum dapat tercapai secara optimal seperti yang diharapkan oleh pengguna dan pemberi pelyanan.

2. Perspektif Sistem

Perspektif sistem menekankan pada aspek *Input*, *Process*, dan *Output* yang akan dihasilkan dari pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen dalam proses pelayana administratif. Aspek *Input* dapat dilihat dari kebutuhan akan suatu pelayanan yang memiliki mekanisme yang mudah dipahami oleh pengguna dari pelayanan tersebut merupakan satu hal

yang harus diperhitungkan terlebih lagi permasalahan yang dihadapi sebelumnya dalam proses pelayanan administratif adala proses kerja manual pegawai kelurahan yang membeli-belit dan rumit serta proses penerbitan surat yang lama maupun kesalahan pendataan pada data penduduk. Adapun aspek Process terlihat dari komponen yang terdapat pada SIPENA sudah dirasa sangat memadai oleh pegawai Kelurahan Penatih selaku pengguna dan pemberi pelayanan dari sistem yang diterapkan. Selain itu, penerapan SIPENA didasarkan pada Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Standar Pelayanan Publik (SPP) yang diatur dalam Peraturan Walikota Denpasar Nomor 12, 13, dan 14 Tahun 2017 yang berisikan tentang uraian tugas jabatan pada kecamatan dan kelurahan, kemudian Surat Keputusan Kepala Kelurahan Penatih Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar Nomor 06 Tahun 2021 tentang Standar Pelayanan Publik (SPP) Di Lingkungan Kelurahan Penatih Kepala Kelurahan Penatih. Adapun isi dari SPP tersebut adalah visi, misi, motto pelayanan, jenis pelayanan, dan komponen standar pelayanan yang terkait dengan proses penyampaian dan pengelolaan pelayanan di Kelurahan Penatih, Kecamatan Denpasar Timur. Dimana dalam proses atau mekanismenya dirancang dengan sederhana agar staf kelurahan yang mengoperasikan dapat dengan mudah dan cepat menggunakannya dalam memberikan pelayanan administratif.

Aspek *Process* tidak dapat terpenuhi sesuai tujuan dan kesepakatan awal. Hal ini dapat dilihat dari *Output* yang dihasilkan melihat Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Standar Pelayanan Publik (SPP) yang diterapkan pada Kelurahan Penatih sudah cukup jelas, mudah, dan dapat di pertanggungjawabkan nyatanya masih ada beberapa kendala internal yang dihadapi seperti permasalahan fitur-fitur pada Sistem Informasi Penatih (SIPENA) yang masih belum lengkap dalam membantu proses pelayanan administratif, maka masih ada proses pelayanan administratif yang dikerjakan secara manual dengan menulis data registrasi pada buku registrasi penduduk sehingga dirasa kurang efektif dan optimal. Kemudian permasalahan errornya sistem yang disebabkan karena koneksi internet mengakibatkan proses pelayanan administratif yang dilakukan pegawai Kelurahan Penatih menjadi terhambat dan terganggu.

Dapat disimpulkan aspek perspektif sistem sudah terpenuhi dan terlaksana dengan baik akan tetapi masih menemui beberapa kendala yang patut diantisipasi kedepannya demi menciptakan efektivitas Sistem Informasi Penatih (SIPENA) pada Kelurahan Penatih, Kecamatan Denpasar Timur dalam mempercepat pelayanan administratif.

3. Tekanan pada Segi Perilaku Pegawai dalam Organisasi

Mencapai sebuah layanan yang efektif dan cepat diperlukan juga sumber daya manusia (SDM) yang handal dan siap

dengan selalu tekanan dari situasi yang ada serta mampu bersikap profesional dalam menjalankan tugas selaku pemberi pelayanan adalah sebuah kewajiban dan tuntutan bagi semua pegawai. Menurut Richard M. Steers indikator tekanan pada segi perilaku pegawai dalam organisasi dapat dilihat atas dasar realitasnya bahwa perilaku manusia sangat menunjang apakah pelayanan atau organisasi yang dijalankan akan efektif. Beranjak dari indikator tersebut bahwasanya perilaku pegawai yang kurang tanggap terhadap perkembangan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam organisasi memberikan rasa tidak puas dan kurang cepat kepada masyarakat selaku penerima pelayanan.

Sesuai dengan penjelasan diatas, dialami pula oleh Kelurahan Penatih, Kecamatan Denpasar Timur dalam penerapan Sistem Informasi Penatih (SIPENA) dimana dari penerapan sistem ini, maka perilaku pegawai akan menyesuaikan dengan situasi yang ada. Kendala muncul pasca diterapkan Sistem Informasi Penatih (SIPENA) yakni kesulitan adaptasi akan sebuah perubahan sistem yang mengharuskan semua pegawai memahami dan mengoperasikan penggunaan sistem, hal ini karena sistem yang diterapkan tidak memandang usia, baik usia muda maupun yang sudah lanjut usia harus paham akan sistem yang diterapkan. Maka dari itu diperlukannya sosialisasi, pemahaman, pelatihan, serta bantuan dari pegawai yang sudah memahami, hal ini bertujuan agar respon dan tindakan pegawai dalam

memberikan pelayanan administratif dapat memberikan rasa nyaman, puas dan cepat kepada masyarakat.

Berdasarkan data diatas aspek tekanan pada segi perilaku pegawai dalam pelayanan perijinan sudah berjalan dengan baik, akan tetapi memang ada beberapa hal yang perlu diantisipasi dalam perkembangan Sistem Informasi Manajemen (SIM) agar perilaku serta respon pegawai dalam memberikan pelayanan administratif melalui Sistem Informasi Penatih (SIPENA) pada masyarakat bisa memberikan pelayanan yang cepat, puas dan nyaman.

5. KESIMPULAN

Pelayanan administratif melalui Sistem Informasi Penatih (SIPENA) bertujuan untuk mendukung konsep smart city yang digagas oleh Pemerintah Kota Denpasar. Akan tetapi, pelayanan administratif melalui Sistem Informasi Penatih (SIPENA) belum bisa sepenuhnya dikatakan efektif hal itu dapat dilihat dari ketiga indikator yang dapat digunakan untuk melihat efektivitas pelayanan pada Kelurahan Penatih, Kecamatan Denpasar Timur.

Indikator Optimalisasi Tujuan dalam penelitian ini belum sepenuhnya dikatakan efektif karena masih ada beberapa kendala yang dihadapi seperti kurangnya ketersediaan alat penunjang dalam mengoperasikan sistem Informasi Penatih (SIPENA), kemudian tidak mampunya sistem dalam mendeteksi kesalahan dalam memasukan data penduduk yang sama lebih dari satu kali maupun merangkum jumlah pelayanan yang telah diselesaikan setiap tahunnya sehingga membuat staf kelurahan harus tetap bekerja

dua kali secara manual untuk memastikan tidak ada yang salah dan menghitung jumlah pelayanan yang telah diselesaikan setiap tahunnya. Hal ini pula yang menyebabkan proses pelayanan administratif menggunakan SIPENA hanya sebatas pendataan data penduduk, data usaha, proses pembuatan permohonan surat dan penjurnalan permohonan surat sedangkan untuk proses registrasi permohonan surat maupun penjurnalan surat masuk masih dilakukan secara manual. Maka dari itu efektivitas Sistem Informasi Penatih (SIPENA) dalam memepercepat pelayanan administratif pada indikator optimalisasi tujuan belum dapat dikatakan optimal.

Indikator Perspektif Sistem sudah berjalan dengan baik, tetapi masih ada yang menjadi kendala, seperti masalah jaringan dan konektivitas yang terkadang terganggu atau lambat sehingga menghambat proses pencetakan surat permohonan adapun juga terkadang server dari sistem yang erro atau down mengakibatkan Sistem Informasi Penatih tidak dapat diakses atau error saat akan mencetak surat. Kemudian terkait masalah fitur registrasi yang masih belum tersedia pada sistem sehingga masih dilakukan secara manual oleh pegawai Kelurahan Penatih, Kecamatan Denpasar Timur.

Indikator Tekanan pada Segi Perilaku Pegawai dalam Organisasi ini memperlihatkan dalam penelitian dirasa bahwa beberapa-berapa pegawai Kelurahan Penatih, Kecamatan Denpasar Timur masih perlu mendapatkan sosialisasi, pelatihan serta bantuan dari pegawai yang sudah paham guna terciptanya pelayanan administratif yang cepat

dan berkualitas baik dari komponen sistem maupun Sumber Daya Manusia (SDM) yang mumpuni.

6. DAFTAR PUSTAKA

Buku

Ahmad, Lukman. 2018. *Buku Referensi Sistem Informasi Manajemen*. Banda Aceh: Lembaga Komunitas Informasi Teknologi Aceh (KITA).

Ariawan. 2010. *Buku Ajar Sistem Informasi Manajemen*. Gorontalo: Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo.

Hardiyansyah. 2011. *Kualitas Pelayanan Publik (Konsep, Dimensi, Indikator, dan Implementasinya)*. Yogyakarta: Gava Media.

Ibrahim, Amin. 2008. *Teori dan Konsep Pelayanan Publik Serta Implementasinya*. Bandung: CV. Bandar Maju.

Indradi, Sjamsiar Sjamsuddin. 2017. *Etika Birokrasi dan Akuntabilitas Pemerintahan*. Malang: Intrans Publishing.

Kementrian PANRB. 2018. *Reformasi Birokrasi Kiprah Kementrian PAN-RB*. Jakarta: Biro Hukum, Komunikasi dan Informasi Publik Kementrian PANRB

Pasolong, Harbani. 2017. *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta

Puspitosari, Hesti. dkk. 2012. *Filosofi Pelayanan Publik*. Malang: Setara Press

Satori, Djam'an dan Aan Komariah. 2017. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Steers, Richard M. 2005. *Efektivitas Organisasi*. Bandung: Erlangga

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Salomo, Roy Valiant, dan Amy Y. S Rahayu. 2012. *Modul Pelayanan Publik (Draft)*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sutabri, Tata. 2012. *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

Dokumen Pemerintah

Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara

NOMOR : 63/KEP/M.PAN/7/2003
tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Pelayanan Publik
Piagam Penghargaan Menteri Dalam Negeri untuk Kelurahan Penatih Sebagai Pemenang Juara Tingkat Provinsi pada Acara Lomba Desa dan Kelurahan Tahun 2016.

Karya Ilmiah

I Ketut Jika, I Wayan Swi Putra. 2018. *Peranan Inovasi Lurah Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Keberhasilan Pembangunan Di Kelurahan Penatih Kecamatan Denpasar Timur*. Jurnal Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Warmadewa.

I Dewa Ayu Putri Wirantari, Gusti Ayu Dwi Intan Mahayoni. 2021. *Pengembangan Websiste Desa Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik di Desa Bona, Gianyar*. Journal of Contemporary Public Administration (JCPA).

Nomy Yasintha, Wayan Supriyanti, Ni Made Ratna Juwita. 2011. *Kualitas*

- Pelayanan Publik Dalam Meningkatkan Kepuasan Masyarakat Pada Kantor Camat Abang Kabupaten Karangasem.* Jurnal Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Udayana.
- Nurlestari, Marnie Purnama Ariesta. 2011. *Efektivitas Pelayanan Publik Melalui Sistem Informasi Manajemen Nomor Unik Pendidik Dan Tenaga Kependidikan (SIM NUPTK) Di Dinas Pendidikan Kota Bandung.* Skripsi Ilmu Pemerintahan. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Komputer Indonesia.
- Wiechetek, Lukasz. 2012. *Effectiveness Of Information Systems Implementation The Case Of The Polish Small And Medium Enterprises.* Journal of International Conference. Maria Curie-Sklodowska University.
- Ziadi, Ahmad Rizka. 2016. *The Effectiveness of Information System in Public Complaint Service: An Implementation of E-Government based on Jakarta Smart City Applications.* Global Journal of Management and Business Research: A Administration and Management. Universitas Brawijaya.
- ad/2018/04/10/201804100003/Teliti-Program-39Smart-City39-Kota-Denpasar-Kemendagri-Apresiasii-Program-SIPENA.html, tanggal 24 Maret 2019.
- Digital Repository* Universitas Lampung. 2015. *Metode Penelitian.* Diakses melalui: <http://digilib.unila.ac.id/302/12/BAB%20III.pdf>, tanggal 26 Maret 2019.
- Humas Kementerian PANRB. 2013. *Kota Denpasar Tak Pernah Berhenti Berinovasi.* Diakses melalui: <https://www.menpan.go.id/site/cerita-sukses-rb/kota-denpasar-tak-pernah-berhenti-berinovasi>, tanggal 15 Maret 2019.
- JDIH BPK RI. 2017. *Penyelenggaraan Sistem Elektronik (E-Government) di Lingkungan Pemerintah Kota Denpasar.* diakses melalui: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/37848>, tanggal 16 Maret 2019.
- Ngurah. 2017. *Walikota Rai Mantra Apresiasi Program "SIPENA" Kelurahan Penatih.* Diakses melalui: <http://metroballi.com/walikota-rai-mantra-apresiasi-program-SIPENA-kelurahan-penatih/>, tanggal 15 Maret 2019.

Artikel Internet

- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2016. Diakses melalui: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pelayanan>, 26 Maret 2019.
- Bali Berkarya. 2018. *Teliti Program 'Smart City' Kota Denpasar, Kemendagri Apresiasi Program SIPENA.* Diakses melalui: <https://baliberkarya.com/index.php/re>